

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE,
INTEGRATED, READING AND COMPOSITION*) SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 JUGLANGAN KECAMATAN PANJI KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Septi Meiga Kholifah, Aenor Rofek

PGSD, FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email Korespondensi : meiga.lifah@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas V di SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, masih belum mampu menulis puisi dengan baik. Permasalahannya diantaranya adalah, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai secara lengkap. Guru menggunakan metode ceramah. Metode seperti ini mengkondisikan siswa yang dituntut hanya mendengarkan semua informasi yang disampaikan guru, sehingga siswa terlihat bosan dan kurang berminat terhadap proses pembelajaran. Evaluasi hanya dilakukan dengan memberikan tugas menulis puisi tanpa menanyakan dulu jelas tidaknya siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*). Penelitian ini terdiri atas empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023/2024. Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi mencapai persentase sebesar 91% melalui penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*).

Kata Kunci: Menulis Puisi, model pembelajaran, CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*).

ABSTRACT

Based on the results of observations, fifth grade students at SD Negeri 1 Juglangan Panji District, Situbondo Regency, were still not able to write poetry well. The problem is that the teacher does not fully convey the learning objectives to be achieved. The teacher uses the lecture method. This method conditions students who are required to

only listen to all the information conveyed by the teacher, so students look bored and less interested in the learning process. Evaluation is only done by giving the task of writing poetry without first asking whether or not the students are clear about the material that has been delivered by the teacher. The purpose of this research is to improve the ability to write poetry using the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) learning model. This research consists of four phases, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques are observation, interviews, documentation and tests. Data analysis in this study used a qualitative descriptive analysis. Based on the results of the discussion in chapter IV it can be concluded as follows: Application of the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) learning model in learning Indonesian for fifth grade students of SD Negeri 1 Juglangan, Panji District, Situbondo Regency, 2023/2024 Academic Year. The application of the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) learning model can improve Poetry Writing Ability to reach a percentage of 91% through the application of the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) learning model.

Keywords: Poetry Writing, learning model, CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition).

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional dituntut memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan berkemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu hal yang sangat *crucial* terkait dengan hal itu adalah kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran.

Kenyataan di lapangan siswa masih belum bisa menulis puisi. Permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. *Pertama*, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai secara lengkap. *Kedua*, penjelasan materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Metode seperti ini mengkondisikan siswa yang dituntut hanya mendengarkan semua informasi yang disampaikan guru, sehingga siswa terlihat bosan dan kurang berminat terhadap proses pembelajaran. *Ketiga*, evaluasi hanya dilakukan dengan memberikan tugas menulis puisi tanpa menanyakan dulu jelas tidaknya siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru.

Terjemahan bebas dari *CIRC* adalah komposisi terpadu membaca (memahami isi materi) dan menulis secara koperatif kelompok. Sintaksnya adalah: membentuk

kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan soal materi sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi. banyaknya model yang ditawarkan peneliti ingin mengetahui penerapan *CIRC*. Pada awalnya, tipe *CIRC* diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks atau bacaan (materi), kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar materi, atau memberikan tanggapan terhadap isi materi, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru. Indikatornya adalah membaca isi materi, kooperatif dan menulis (mengerjakan soal)

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi siswa melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) kelas V SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins (dalam Arikunto, 2006:87) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat fase tersebut merupakan suatu siklus untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ditunjukkan dengan bagan berikut.

Penentuan tempat penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Tempat penelitian ini ditetapkan di SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo karena peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*). Alasan lain karena kemampuan membaca siswa rendah. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai bulan April sampai Mei 2014.

Penentuan populasi penelitian dilakukan seluruh siswa di SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, namun sampel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kelas V yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Informan penelitian dari guru kelas V yang memiliki kemampuan menulis puisi rendah dan informasi penelitian dari kepala sekolah tentang masalah yang dihadapi oleh siswa kelas V.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode observasi, wawancara, tes dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan dampak yang terjadi dari suatu siklus secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan yang telah dilakukan setelah menerapkan penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat keberhasilan tindakan kelas ini dapat dilihat pada tingkat perkembangan kemampuan menulis puisi siswa dengan tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Untuk hasil tugas kemampuan menulis puisi siswa, disajikan untuk menunjukkan deskripsi peningkatan antar siklus yaitu prasiklus dengan siklus I, antara prasiklus dengan siklus I, dan antara siklus I dengan siklus II. Dari deskripsi itu akan terlihat sifat atau arah perubahan peningkatan hasil tugas kemampuan siswa dan dari sini akan terlihat berhasil tidaknya menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dalam proses pembelajaran menulis puisi. Pembahasan peningkatan hasil tugas kemampuan menulis puisi siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

Pada tahap prasiklus guru belum menerapkan tindakan. Kegiatan belajar-mengajar diawali dengan guru membuka pelajaran, selanjutnya guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, selanjutnya guru memberikan tugas

membuat puisi. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut siswa terlihat tidak aktif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Dari permasalahan tersebut peneliti menerapkan tindakan pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) pada proses belajar-mengajar. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) pada siklus I dimanfaatkan guru sebagai media untuk menampilkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) bencana tsunami. Berdasarkan hasil observasi, suasana kelas juga terlihat lebih santai dan motivasi siswa dalam membuat puisi lebih meningkat, serta siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran. Setelah menerapkan tindakan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas perkembangan kemampuan menulis puisi siswa dengan tindakan ketiga siklus tersebut, dapat kita lihat pada hasil komparatif perolehan total nilai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Komparatif perolehan total nilai dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II Siklus II

Prasiklus			Siklus I			Siklus II		
Nilai	Jumlah Siswa	%	Nilai	Jumlah Siswa	%	Nilai	Jumlah Siswa	%
< 65	11	50%	< 65	8	36%	< 65	2	9%
≥ 65	11	50%	≥ 65	14	64%	≥ 65	20	91%
Jumlah	22	100%	Jumlah	22	100%	Jumlah	22	100%

Sumber hasil tugas prasiklus, siklus I, dan siklus II

Tingkat keberhasilan tindakan kelas ini dapat dilihat pada tingkat perkembangan nilai tugas siswa dengan tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui hasil tugas kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yaitu dari 0 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 meningkat menjadi 19 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 pada pelaksanaan tindakan pertama. Hal ini menandakan bahwa proses belajar dengan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated,*

Reading and Composition) dapat mempermudah siswa untuk belajar dalam menulis puisi.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti sudah menerapkan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) pada pembelajaran siswa. Meskipun ada peningkatan, nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Hal tersebut disebabkan dalam proses pembelajaran model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) belum pernah digunakan oleh guru di sekolah ini.

Pada pelaksanaan siklus II ketuntasan belajar yang dicapai sudah memenuhi kriteria pencapaian hasil belajar secara klasikal yakni 91%. Penerapan proses belajar-mengajar dengan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) membuat siswa aktif untuk memecahkan masalah bersama teman-teman dan membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga mempunyai lebih banyak pengalaman dalam memecahkan persoalan yang ada dan suasana kelas lebih hidup sehingga memudahkan siswa menerima materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan diterapkannya proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) sangat baik digunakan untuk materi pelajaran berupa penalaran dan membutuhkan pemahaman dari siswa, termasuk pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Di samping itu adanya perubahan dalam diri siswa, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Jadi dengan mengefektifkan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) pada proses belajar-mengajar dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023/2024 sangat efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

2. Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi mencapai persentase sebesar 64% siklus I masih belum mencapai KKM dikarenakan masih terlihat adanya siswa yang mendapatkan skor rendah dari segi rima dan diksi jumlahnya relatif besar dan siklus II dengan adanya perbaikan dengan guru seringkali membimbing siswa untuk belajar membaca sehingga frekuensi menulis puisi menjadi menyenangkan dan dapat dilakukan secara kelompok sehingga siswa lain mampu memperbaiki kesalahan dalam menulis puisi sehingga mencapai peningkatan sebesar 27% pada siklus II menjadi 91% melalui penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) siswa kelas V SD Negeri 1 Juglangan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik..* Cetakan XIII. Jakarta: Rineka Cipta
- Dar, F. R. (2017). Best practices for Teachers: Creating useful linkages in teaching and learning. *Langage & Learning Conference*. Diakses dari <https://llconference.com/wpcontent/uploads/2017/07>
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Sebagai Bahan Ajar untuk Persiapan Guru Mengajar*. Yogyakarta: Gava media
- Muslich, M. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.